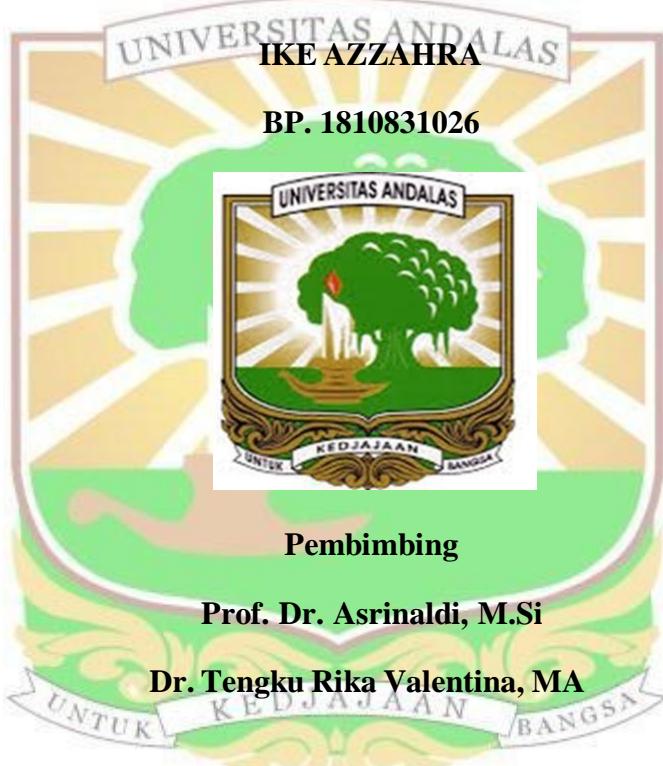


**DINAMIKA PEMILIHAN WALI NAGARI LANSEK KADOK
BARAT KECAMATAN RAO SELATAN TAHUN 2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



Pembimbing

Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

Dr. Tengku Rika Valentina, MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Skrripsi ini membahas tentang Dinamika Pemilihan Wali Nagari Lansek Kadok Barat Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Pada Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Dinamika Pemilihan Wali Nagari yang sampai saat ini belum juga dilantik. Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dikaji menggunakan konsep Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2014 Pasal 6 Tentang Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu Persiapan, Pencalonan, Pemungutan Suara, dan Penetapan serta adanya hubungan Relasi Elit Kuasa Desa dalam Pemilihan Wali Nagari di Lansek Kadok Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum juga dilantiknya Wali Nagari terpilih di Nagari Lansek Kadok Barat terindikasi bahwa adanya sanggahan dari pihak yang kalah mengatakan bahwa calon Wali Nagari yang terpilih masih terdaftar di SIPOL (Sistem Informasi Partai Politik). Akan tetapi Panitia pemilihan Wali Nagari mengatakan jika memang calon tersebut terdaftar di SIPOL (Sistem Informasi Partai Politik) dari awal dia tidak akan bisa mengikuti proses pencalonan Wali Nagari di Lansek Kadok Barat. Jadi bisa dilihat bahwa pelaksanaan Pemilihan Wali Nagari Lansek Kadok barat telah melalui tahapan-tahapan yang telah diatur oleh perundang-undangan namun terdapat permasalahan dalam proses penetapan Wali Nagari yang terpilih oleh pihak Kabupaten yang sampai saat ini belum bisa untuk menetapkan dan melantik Nagari Lansek Kadok Barat yang terpilih. Tidak hanya itu adanya relasi kuasa elit desa antara calon yang kalah dengan pihak Kabupaten membuat permasalahan ini tak kunjung selesai karena calon yang kalah ini merupakan seorang yang disegani di masyarakat atau datuk di Nagari Lansek Kadok Barat maka sampai sekarang permasalahan yang terjadi di Nagari Lansek Kadok Barat tak kunjung selesai.

Kata Kunci: Dinamika, Pemilihan, Nagari.

ABSTRACT

This is thesis the dynamics of the election of the Wali Nagari West Kadok District, South Rao District, Pasaman Regency in 2022. This research aims to explain the dynamics of the election of the Nagari mayor who has not yet been appointed. The approach used for this research is qualitative with a case study method. This research studied using the concept based on the regulation of the minister of home affairs of the Republic of Indonesia Number 112 of 2014 Article 6 concerning the election of village heads, it is carried out through stages, namely Preparation, Nomination, Voting and Determination as well as the existence of relationships between village power elites in the election of village mayor in the west Kadok District of hasil this research show that the elected Wali Nagari in Lansek Kadok Barat has not yet been inaugurated, indicating, that there is a rebuttal from the losing party saying that the elected Wali Nagari candidate is still registered in SIPOL (Polical Party Information System). However, the Wali Nagari election committee said the this is true. The candidate is registered in SIPOL (Political Party Information System) from the start he will not be able to take part in the Wali Nagari nomination process in west Kadok Lansek. So it can be seen that the implemenataion of the election of the Wali Nagari Lansek west Kadok has gone through the stages that have been regulated by law, but there are problems in the process of determining the Wali Nagari elected by the regency which until now has not been able to determine and inaugurate the Nagari Lansek Kadok west Kadok selected. Not only that, the existence of village elite power relations between the losing candidate and the regency means that this problem will never be resolved because the losing candidate is a respected person in the problem is occurring in nagari Lansek Kadok Barat never finished.

Keywords: Dynamics, Election, Nagari.